

TEKNIK PENULISAN NASKAH DALAM FILM DOKUDRAMA “JEJAK SYEIKH SADZALI DI TANAH REJENU”

Titen hanggarani, Agus Triyono

Program Studi Penyiaran-D3, Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Dian Nuswantoro

Jl. Nakula1 No. 5-11, Semarang, Kode Pos 50131

Telp: (024) 3517361, Fax:(024) 3520165

E-mail : titen.hanggarani@yahoo.co.id Agustriyono7@gmail.com

ABSTRAK

Sejarah adalah studi tentang masa lalu yang berkaitan dengan manusia dan menitikberatkan pada pencatatan yang berarti dan penting. Catatan itu meliputi tindakan dan pengalaman manusia di masa lampau pada hal-hal penting sehingga menjadi sebuah cerita yang berarti. Sejarah sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa karena sejarah merupakan gambaran masyarakat di masa lampau. Peristiwa di masa lampau tersebut dapat dijadikan pedoman dan acuan dalam kehidupan bermasyarakat di masa kini dan masa yang akan datang.

Meskipun ada masyarakat melupakan sejarah, namun sebagian besar masyarakat Indonesia berpegang teguh pada nilai-nilai budaya seperti melakukan ziarah ke makam-makam untuk menghormati leluhur. Salah satunya adalah Syeikh Sadzali, tokoh yang begitu di hormati di Desa Japan, Kudus. Keberadaan Syeikh Sadzali di Indonesia, menciptakan keberadaan Desa Japan dan sumber mata air tiga rasa. Penulis ingin mengangkat hal ini dalam kemasan film dengan format dokudrama dengan tetap berpegang kepada fakta tetapi alur cerita dapat didramatisir dengan drama. Untuk menghasilkan film dokudrama yang baik, peran penulis naskah sangat penting dalam menciptakan suatu ide cerita yang menarik.

Laporan Tugas Akhir ini akan menguraikan tugas-tugas penulis naskah selama penciptaan film dokudrama mengenai sejarah kisah dari tokoh Syeikh Sadzali. Proses produksi film ini meliputi kegiatan pra produksi, produksi dan pasca produksi. Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi terhadap proses produksi dan karya yang dihasilkan serta rekomendasi untuk pembuatan film dokudrama di kemudian hari.

Kata Kunci : Sejarah, Syeikh Sadzali, Penulis Naskah

Abstract

History is the study about the past related to human and focused on the significant and important recording. It covers actions and human experiences in the past on the important things that becomes a significant story. History is very important in life of a nation, because it is an overview of society in the past. Those events of the past can be used as guidelines and references in social life at present and in the future.

Although there are people who forget the history but most of the Indonesian people cling on cultural values such as a pilgrimage to the tomb in honor of the oncesstral. One of them is Syeikh Sadzali, a respected figure in Jadan village, Kudus. The existence of Syeikh Sadzali in Indonesia, creates the existence of Japan village and the three sense of springs. The author wants to raise it in packaging of film with dokudrama format which sticks to the fact but the story line can be dramatized with the drama. The role of script writer is very important in producing a good dokudrama film to create a unique story.

The final project will describe the tasks of script writer during the creation of dokudrama film about history of the figure of Syeikh Sadzali. On the final stage, is done evaluation of the production process and the resulting work as well as recommendations for the filming dokudrama in the future.

Keywords: History, Syeikh Sadzali and script writer

1. PENDAHULUAN

Perdagangan internasional merupakan perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Perdagangan internasional menjadi hal yang sangat penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara. Giatnya aktivitas perdagangan suatu negara menjadi indikasi tingkat kemakmuran rakyatnya dan sebagai tolak ukur perekonomian suatu negara. Perdagangan internasional muncul di Indonesia pada sebelum masehi, dimaksudkan untuk meningkatkan pendapatan negara di tengah banyaknya terjadi penjajahan di Indonesia.

Banyaknya penduduk negara lain berdatangan ke Indonesia untuk melakukan transaksi perdagangan, seperti negara Irak, Iran, Arab Saudi, India dan China. Salah satunya adalah pedagang asal Irak yang bernama Syeikh Sadzali. Syeikh Sadzali adalah seorang pedagang kaya raya yang memiliki sifat sederhana. Bersama dengan dua orang pengikutnya, Syeikh Sadzali melakukan perjalanan perdagangan hingga akhirnya sampai di kota Kudus, tepatnya Gunung Muria.

Seiring berkembangnya jaman, ditemukan sebuah makam yang diyakini sebagai makam dari Syeikh Sadzali dan sumber mata air tiga rasa yang berasal dari sumur yang dibuat Syeikh Sadzali dulu. Keberadaan Syeikh Sadzali menjadi sejarah terciptanya Desa Japan, yang dulunya hanya hutan belantara. Sebagian masyarakat sekitar tidak mengetahui keberadaan makam tersebut dan tidak tahu akan keberadaan Syeikh Sadzali yang menciptakan keberadaan Desa Japan. Untuk menghormati Syeikh Sadzali, masyarakat desa membangun dan memperbaiki makam Syeikh Sadzali dan pengikutnya untuk dijadikan tempat ziarah dan masjid untuk beribadah. Keberadaan sumber mata air tiga rasa juga dijadikan sebagai tempat pariwisata di Desa Japan. Sampai saat ini, makam Syeikh Sadzali tidak hanya dijadikan tempat ziarah, tetapi

masyarakat sekitar juga melakukan tradisi atau ritual di sekitar makam, seperti upacara suronan dengan mengganti kain penutup makam Syeikh Sadzali dan melakukan arak-arakan sebagai bentuk penghormatan.

Berdasarkan sejarah di atas, penulis tertarik untuk mengangkat sejarah Desa Japan, Kudus yang kaya akan tradisi dan kebudayaan. Sejarah ditempatkan sebagai fakta, kejadian dan kenyataan yang terjadi di masa lampau. Kejadian di masa lalu yang diungkapkan kembali berdasarkan penafsiran dan intepretasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Sebagian besar masyarakat Indonesia, tidak mengetahui tokoh Syeikh Sadzali yang merupakan tokoh penting di Desa Japan, Kudus. Dengan mengangkat sejarah kisah Syeikh Sadzali, masyarakat dapat mengetahui kejadian-kejadian penting yang terjadi pada masa lampau, seperti bagaimana ditemukannya makam dari Syeikh Sadzali dan sejarah dari air tiga rasa Desa Japan.

Penulis memilih tema sejarah kisah dan membuat karya menjadi suatu komponen yang menarik, mudah dipahami dan menghibur. Salah satu cara untuk mengenalkan sejarah kisah tokoh di Indonesia dapat dilakukan melalui media televisi. Dengan mengangkat sejarah dari tokoh Syeikh Sadzali, penulis akan membuat karya dalam format dokumenter-drama (dokudrama). Tidak hanya 'memindahkan' sejarah ke dalam wujud film, tetapi fungsi sebenarnya adalah untuk mengenalkan lebih dalam mengenai tokoh Syeikh Sadzali yang di dalamnya terdapat fakta yang dapat menjadi suatu arsip pembelajaran masyarakat. Seperti sejarah perdagangan internasional yang membawa Syeikh Sadzali ke kota Kudus dan bagaimana terciptanya mata air tiga rasa.

Penulis membuat karya proyek akhir dengan format dokudrama agar tokoh Syeh Sadzaly dapat digali akan makna yang terkandung di dalamnya, terlebih belum adanya mediapenyiaran yang mengangkat tokoh tersebut menjadi nilai tambah dari karya penulis. Penulis memfokuskan

kepada teknik penulisan naskah dengan menggunakan bahasa khas desa jaman yaitu dengan penambahan kata “ke” “em” dan “ra” pada ahir akhir kalimat dan kata tertentu misalnya “koyoke kok nduduk sumur ke kang”. Dengan menggunakan bahasa khas desa jaman, karakter pemain juga akan terlihat lebih kuat saat memerankan peran yang dimainkannya

Dengan fokus terhadap teknik penulisan naskah penulis akan memakai bahasa khas desa jaman sebagai bahasa yang dipakai oleh pemain asli sana sehingga akan lebih menambah karakter pemain. Sehingga penulis membuat karya sebagai tugas akhir yang berjudul **TEKNIK PENULISAN NASKAH DALAM FILM DOKUDRAMA “JEJAK SYEIKH SADZALI DI TANAH REJENU”**.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Sinopsis

Pada tahun 1267, seorang pedagang asal Irak yang bernama Syeikh Sadzali melakukan perdagangan di Indonesia bersama dengan kedua pengikutnya. Mereka melakukan perjalanan perdagangan hingga sampai di Kudus, Gunung Muria. Syeikh Sadzali yang merasa umurnya sudah semakin lanjut akhirnya sadar dan ingin mendekatkan diri kepada Allah dengan menjauhkan diri dari keduniawian. Ditengah perjalanan Syeikh Sadzali dan pengikutnya, sesekali singgah di sebuah gubuk untuk beristirahat. Perjalanan Syeh Sadzaly tidak mudah dan panjang ketika di kawasan pegunungan Muria. Mereka harus menghadapi beberapa halangan. Keberadaan Syeh Sadzaly di kawasan Gunung Muria itu telah menciptakan banyak hal. Hal-hal seperti apa yang membuat nama Syeh Sadzaly banyak dikenal oleh warga daerah Kudus khususnya pada masa kini?

2.2 Treatment

Adegan 1

Narasi perdagangan internasional.

Adegan 2 – Siang hari, Kaki Gunung Muria

Perjalanan Syeikh Sadzali dengan kedua pengikutnya.

Adegan 3 – Malam hari, gubuk, sawah

Syeikh Sadzali dan pengikutnya singgah di sebuah gubuk.

Adegan 4 – Pagi hari, sawah

Syeikh Sadzali dan pengikutnya melanjutkan perjalanannya.

Adegan 5 – Siang hari, hutan, warung

Syeikh Sadzali dan pengikutnya menetap di hutan untuk mendekatkan diri kepada Allah.

Adegan 6 – Siang hari, hutan, warung

Syeikh Sadzali dan pengikutnya meracik jamu.

Adegan 7 – Sore hari, hutan

Syeikh Sadzali membuat sebuah sumur.

Adegan 8 – Pagi hari, hutan

3 orang warga melihat sumur dan menganggap sumur tersebut berisi air yang mustajab.

Adegan 9 – Siang hari, pemukiman warga

2 orang warga menceritakan keberadaan sumur keramat tersebut kepada warga desa lain.

Adegan 10 – Siang hari, hutan

Warga desa mengunjungi sumur tersebut dan mengambil air di sumur untuk tujuan tertentu.

Adegan 11 – Siang hari, hutan

Pengikut Syeikh Sadzali melihat warga mengambil air di sumur lalu berinisiatif untuk menutup sumur tersebut.

Adegan 12 – Sore hari, hutan
 Syeikh Sadzali menyendiri di hutan.

Adegan 13 – Sore hari, hutan
 Kedua pengikut Syeikh Sadzali menutup sumur yang dibuat oleh Syeikh Sadzali.

Adegan 14 – Pagi hari, hutan
 Syeikh Sadzali dan pengikutnya menyendiri di hutan.

Adegan 15 – Siang hari, hutan
 Sepulang dari menyendiri, Syeikh Sadzali mengajak pengikutnya kembali ke gubuk.

Adegan 16 – Sore hari, hutan
 2 orang warga pergi ke hutan dan menemukan sebuah makam.

Adegan 17 – Sore hari, pemukiman warga
 2 orang warga yang melihat makam, menceritakan ke Kyai Ahmad Razi.

Adegan 18 – Sore hari, hutan
 Kyai Ahmad Razi dan 2 warga menuju hutan untuk melihat makam.

Adegan 19 – Pagi hari, pemukiman warga
 2 orang tamu dari Irak melakukan perjalanan.

Adegan 20 – Siang hari, pemukiman warga
 2 orang tamu bertemu dengan Kyai Ahmad Razi, bertanya maksud dan tujuan mereka datang ke Gunung Muria.

Adegan 21 – Sore hari, hutan
 Kyai Ahmad Razi menunjukkan makam ke 2 orang tamu. 2 orang tamu meneliti makam tersebut dan yakin bahwa itu adalah makam kerabat yang dicarinya selama ini, yaitu Syeikh Sadzali.

Adegan 22 – Malam hari, rumah

Kyai Ahmad razi dan 2 orang tamu berbincang mengenai makam yang diyakini sebagai makan Syeh Sadzaly.

Adegan 23 – Ending

Dokumentasi-dokumentasi Rejenu dan keadannya saat ini.

Adegan 25 – Credit Tittle

DAFTAR PUSTAKA

- Ayawaila, Gerzon R. 2008. *Dokumenter : Dari Ide Sampai Produksi*. Jakarta: FFTV-IKJ Press.
- Badjuri, Adi. 2010. *Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Brata, Vincent Bayu Tapa. 2007. *Videografi dan Sinematografi Praktis*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kudus. 2011. *Welcome to Kudus Regency*. Kudus: Central Java.
- Efendi, Heru. 2008. *Mari Membuat Film*. Jakarta: Panduan dan Pustaka Konfiden.
- Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Onong Uchjana Effendy, M.A., DRS., Prof. 1993. *Televisi Siaran Teori & Praktek*. Bandung: Mandar Maju.
- Semedhi, Bambang. 2011. *Sinematografi-Videografi*. Malang: Ghalia Indonesia.
- Syahputra. 2006. *Jurnalistik Infotainment*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Wibowo, 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus.
- Yonny, Acep. 2014. *Mahir Menulis Naskah Drama*. Yogyakarta: Suaka Media

SUMBER WEB :

<http://www.budhii.web.id/2015/05/sejarah-sebagai-kisah.html>, diakses pada 13 Juni 2015.